

*Lampiran 1***JADWAL KEGIATAN PEMBUATAN SKRIPSI****PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP SIKAP IBU DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN NUTRISI PADA ANAK GIZI KURANG**

Di Desa Ngasinan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo

No	Kegiatan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Aug	Sep	Okt
1	Mengumpulkan FUD														
2	Penyusunan/ konsul proposal														
3	Ujian proposal														
4	Penyusunan / konsul skripsi														
5	Ujian Skripsi														
6	Yudisium														
7	Pendaftaran Wisuda														
8	Wisuda														

*Lampiran 2***LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada

Yth. Calon Responden Penelitian

Di tempat

Dengan hormat,

Saya sebagai mahasiswa program studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Menyatakan bahwa saya mengadakan penelitian ini sebagai salah satu kegiatan penelitian untuk memenuhi tugas akhir Studi Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi “ Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Sikap Ibu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Pada Anak Gizi Kurang”

Sehubungan dengan hal tersebut diatas saya mengharapkan kesediaan responden untuk memberikan tanggapan. Saya menjamin kerahasiaan pendapat dan identitas anda dan informasi yang anda berikan hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu keperawatan dan tidak dipergunakan untuk maksud-maksud lain.

Partisipasi anda dalam penelitian ini bersifat bebas artinya anda bebas ikut/tidak tanpasang siapapun. Atas perhatian dan kesediaanya saya ucapkan trimakasih.

Hormat saya,

(Lin Sofyaningtyas)

*Lampiran 3***LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN***(Informed Consent)*

Saya bertanda tangan di bawah ini bersedia untuk ikut berpartisipasi sebagai responden pada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa program studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Alamat :

Ponorogo, 22 Mei 2017

Responden

()

Lampiran 4

**KISI-KISI KUESIONER
PRE DAN POST SIKAP IBU**

Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Nomor pernyataan
Dependen : Sikap	1. Mengetahui cara penyusunan menu.	10	1, 2
	2. Mengetahui cara pengelolaan makanan ibu.		3,4 5,
	3. Mengetahui cara penyajian makanan.		6, 7, 8
	4. Mengetahui cara pemberian makanan untuk anak.		9, 10

KUESIONER PENELITIAN UNTUK RESPONDEN

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan. Kemudian jawablah pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Apabila terdapat pertanyaan yang tidak dimengerti dapat ditanyakan kepada peneliti.
2. Istilah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda check list () pada kotak ST, S, KS, TS sesuai dengan pilihan jawaban anda
Keterangan : ST= Sangat Setuju, S= Setuju, KS= Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju.
3. Dalam kuesioner ini tidak terdapat penilaian benar atau salah, sehingga tidak terdapat jawaban yang dianggap salah. Semua jawaban dianggap benar jika anda memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Pertanyaan ini merupakan pertanyaan yang ibu ketahui dan perlu memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

A. Koesioner Identitas Responden (Orang Tua)

a) Data Demografi (Ibu)

1. Nama (Ibu) :
2. Usia :
3. Pendidikan : SD SMP SMA PerguruanTinggi
4. Pekerjaan : Tidak bekerja Swasta Tani BuruhTani
 PNS TKI

b) Data Anak

1. Tanggal Lahir :
2. Berat Badan :
3. Tinggi Badan :

c) Apakah pendapatan diperoleh berpengaruh terhadap konsumsi ekonomi keluarga ?

Ya Tidak

Lampiran 5

KUESIONER PENELITIAN UNTUK RESPONDEN

No. Kode Responden :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda (√) pada jawaban yang anda pilih

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Menu makanan balita harus selalu diganti.				
2.	Penyusunan menu untuk anak berdasarkan pada makanan yang di senangi				
3.	Bahan makanan yang masih Segar dan berkualitas baik dalam mengolah Makanan untuk anak				
4.	Mengolah makanan untuk menu makanan yang bervariasi (misal : direbus, diungkep atau dikukus)				
5.	Setiap pengelolaan bahan makanan tidak perlu dicuci sebelum diolah.				
6.	Anak balita perlu makan nasi + ikan + sayur + buah + susu.				
7.	Saat menyajikan makanan untuk balita harus terlebih dahulu mencuci tangan.				
8.	Makanan yang disajikan				

	setiap hari tidak perlu beraneka ragam.				
9.	Pemberikan makan untuk anak langsung Dalam porsi banyak				
10.	Memberikan susu atau makanan selingan Kepada anak dekat dengan waktu makan utama				

Lampiran 6**SATUAN ACARA PENYULUHAN****(SAP)**

POKOK BAHASAN : Kebutuhan nutrisi pada anak gizi kurang

SUB POKOK BAHASAN: Penanggulangan Kurang gizi

SASARAN : Ibu dan anak

Hari/tgl :

TEMPAT : Desa Ngasinan, Kec Jetis, Kab. Ponorogo

PUKUL : 10.00 – 11.30 WIB

PENYULUH : Mahasiswa (Sofy)

A. TUJUAN:**I. Tujuan umum :**

Pada akhir proses penyuluhan, ibu dapat mengetahui nutrisi yang perlu diberikan kepada anaknya baik selama sakit maupun anak tersebut sehat.

II. Tujuan khusus:

- a. Menyebutkan pengertian dari nutrisi
- b. Menjelaskan tujuan pemberian nutrisi
- c. Menyebutkan zat gizi yang terkandung dalam makanan

III. Sasaran

Ibu yang mengikuti Posyandu berada yang datang memeriksakan anaknya ke Posyandu tersebut.

IV. Materi

- a. Menyebutkan pengertian dari nutrisi
- b. Menjelaskan tujuan pemberian nutrisi
- c. Menyebutkan zat gizi yang terkandung dalam makanan

V. Media

a. Media LCD, leaflet, Laptop.

VI. Kegiatan Penyuluhan

No	Waktu	Kegiatan Penyuluh	Kegiatan Peserta
1.	3 menit	<p><i>Pembukaan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> -Membuka kegiatan dengan mengucapkan salam. -Memperkenalkan diri -Menjelaskan tujuan dari penyuluhan -Menyebutkan materi yang akan diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> -Menjawab salam -Mendengarkan -Memperhatikan -Memperhatikan
2.	25 menit	<p><i>Pelaksanaan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> -Menjelaskan tentang pengertian nutrisi -Menjelaskan tujuan nutrisi <ul style="list-style-type: none"> -Menjelaskan tentang zat gizi yang terkandung dalam makanan -Memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya. 	<ul style="list-style-type: none"> -Memperhatikan -Memperhatikan - Bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan Memperhatikan - Bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan
3.	10 menit	<p><i>Evaluasi :</i></p> <p>Menanyakan kepada peserta tentang materi yang telah diberikan, dan reinforcement kepada ibu yang dapat menjawab pertanyaan.</p>	<p>Memperhatikan</p> <p>Menyebutkan dan menjelaskan</p>

4.	2 menit	<p><i>Terminasi</i></p> <p>Mengucapkan terimakasih atas peran serta peserta.</p> <p>Mengucapkan salam penutup</p>	<p>Memperhatikan</p> <p>Menjawab salam</p>

VIII.Evaluasi

Jenis post test dalam bentuk pertanyaan lisan yaitu :

- a. Menyebutkan pengertian dari nutrisi
- b. Menjelaskan tujuan pemberian nutrisi
- c. Menyebutkan zat gizi yang terkandung dalam makanan

Lampiran materi : Pemenuhan Nutrisi

1. Pengertian Nutrisi

Nutrisi atau zat makanan adalah merupakan bagian dari makanan termasuk didalamnya air, protein dan asam amino yang membentuknya, lemak dan asam lemak, karbohidrat, mineral dan vitamin.

2. Tujuan Pemberian Nutrisi

- a. Pemeliharaan, pemulihan dan meningkatkan kesehatan
- b. Pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikomotor
- c. Melakukan aktivitas fisik
- d. Mendidik kebiasaan makan yang baik

3. Zat Gizi Yang Terkandung Dalam Makanan

A. Air

Kebutuhan tubuh akan air merupakan urutan kedua setelah kebutuhan oksigen. Fungsi dari air bermacam-macam. Air merupakan komponen terpenting dari struktur tubuh dan dalam fungsinya sebagai pelarut, maka air memainkan peranan dasar dalam

reaksi seluler. Air mengatur suhu tubuh dengan mengambil panas yang dihasilkan pada reaksi seluler dan mendistribusikannya ke seluruh tubuh. Air penting sebagai pelumas tubuh misalnya saliva, memungkinkan makanan masuk ditelan.

b. Protein dan Asam Amino

Fungsi protein adalah :

1. Penunjang pertumbuhan, protein merupakan bahan padat utama dari otot, organ dan glandula endokrin. Merupakan unsur utama dari matrix tulang dan gigi, kulit, kuku, rambut, sel darah dan serum.
2. Pengaturan proses tumbuh, protein mempunyai fungsi yang sangat khusus dalam pengaturan proses-proses tubuh misalnya, Hb melakukan peranan vital membawa oksigen ke jaringan
3. Energi, protein merupakan sumber energi potensial, setiap gramnya menghasilkan 4 Kkal (0,01 MJ), jika protein digunakan untuk energi maka tidak akan dipakai untuk kebutuhan sintesis.

Sumber protein :

1. Kandungan protein tinggi pada susu, daging, ikan, unggas, keju, biji-bijian
2. Kandungan protein menengah pada telur, kacang-kacangan, tepung, biji-bijian, susu cair.
3. Kandungan protein rendah sebagian besar pada buah-buahan dan sayur-sayuran.

3. Lemak dan Asam Lemak

Fungsi utama lemak adalah memberikan energi, Lemak bertindak sebagai karier dari vitamin A, D, E, K, yang larut dalam air dan memberikan rasa yang menyenangkan dan memberikan perasaan kenyang karena kecepatan pengosongan dari lambung. Sumber makanannya adalah baik susu ASI dan sapi mengandung sekitar 50% kal lemak. Sekitar 4% dari kalori total dalam ASI diberikan oleh asam linoleat. Sumber makanan lain adalah minyak, LARD, mentega, margarine dan bumbu selada yang merupakan sumber lemak yang paling pekat.

4. Karbohidrat

Gula dan zat tepung merupakan sumber utama energi manusia.

Fungsi karbohidrat :

- a. energi, setiap gram karbohidrat yang dioksidasi rata-rata menghasilkan 4 kal. Sejumlah karbohidrat dalam bentuk glukose, akan digunakan secara langsung untuk memenuhi kebutuhan energi jaringan. Sebagian kecil disimpan sebagai glikogen dalam hepar dan otot dan beberapa akan disimpan sebagai jaringan adiposa.

- b. Aksi pencadangan protein, tubuh akan menggunakan karbohidrat sebagai sumber utama energi, karena itu jika terdapat defisiensi kalor dalam diet maka akan digunakan jaringan adiposa dan protein
- c. Pengaturan metabolisme lemak, diperlukan sejumlah karbohidrat dalam diet sehingga oksidasi lemak dapat berlangsung dengan normal. Jika karbohidrat dalam diet terbatas, maka lemak akan dimetabolisir lebih cepat daripada penanganan tubuh terhadap produk metabolisme ini. Jika lemak tidak dioksidasi dengan lengkap maka akan terbentuk keton.
- d. Peranan dalam fungsi gastrointestinal, diduga laktosa mempercepat pertumbuhan bakteri yang diperlukan dalam usus kecil, bakteri ini berguna untuk sintesis vit B kompleks dan vit K.

Sumber Karbohidrat : pada diet bayi muda laktosa merupakan karbohidrat predominan yang ditemukan dalam ASI dan susu sapi. Dengan semakin besarnya anak-anak ditambahkan biji-bijian, roti dan makanan lain seperti kentang.

5. Vitamin

Vitamin merupakan senyawa organik yang digunakan untuk mengkatalisator metabolisme sel yang dapat berguna untuk pertumbuhan dan perkembangan serta dapat mempertahankan organisme, vitamin yang dibutuhkan antara lain:

- a. Vitamin A (*Retinol*) yang harus tersedia dalam jumlah yang cukup yang mempunyai pengaruh dalam kemampuan fungsi mata serta pertumbuhan tulang dan gigi dan dalam pembentukan maturasi epitel, vitamin ini dapat diperoleh dari hati, minyak ikan, susu, kuning telur, margarin, tumbuh-tumbuhan, sayur-sayuran dan buah-buahan.
- b. Vitami B kompleks (*Thiamin*) yang merupakan vitamin yang larut dalam air akan tetapi tidak larut dalam lemak, yang dapat menyebabkan penyakit beri-beri, kelelahan, anoreksia, konstipasi, nyeri kepala, insomnia, takikardi, edema, *asam piruvat* dalam darah akan meningkat apabila tersedia dalam jumlah yang kurang, kebutuhan vitamin ini dapat diperoleh dari dalam hati, daging, susu.
- c. Vitamin B2 (*Riboflavin*) merupakan vitamin yang sedikit larut dalam air, vitamin ini harus tersedia dalam jumlah yang cukup, apabila kurang dapat menyebabkan *fotophobia*, penglihatan kabur, gagal dalam pertumbuhan. Vitamin ini dapat diperoleh di dalam susu, keju, hati, daging, telur, ikan, sayur-sayuran hijau dan padi.
- d. Vitamin B12 (*Sianokobalamin*) merupakan vitamin yang sedikit larut dalam air. Pada vitamin ini sangat baik untuk maturasi sel darah merah dalam sumsum tulang, pengaruh kekurangan vitamin ini dapat menyebabkan anemia dan vitamin ini dapat diperoleh dari daging organ, ikan, telur, susu, dan keju.

- e. Vitamin C (*Asam ascorbat*) merupakan vitamin yang larut dalam air yang mudah dioksidasi dan dipercepat oleh panas atau cahaya, kekurangan vitamin ini dapat menyebabkan lamanya proses penyembuhan luka, vitamin ini dapat tersedia dalam tomat, buah semangka, kubis, sayur-sayuran hijau.
- f. Vitamin D merupakan vitamin yang dapat larut dalam lemak dan akan stabil dalam suasana panas, vitamin ini berguna dalam pengatur penyerapan dan pengendapan *kalsium* dan *fosfor* dengan mempengaruhi permeabilitas membran usus, mengatur kadar *alkali fosfatase serum*, kekurangan vitamin ini akan menyebabkan pertumbuhan jelak dan *osteomalasia*. Selain itu, kekurangan vitamin D juga bisa menghambat pembentukan lapisan dentin. Ini disebabkan sedikitnya sinar matahari dan mengakibatkan sintesa vitamin D di kulit berkurang, pengikisan menyebabkan kerusakan pada gigi anak-anak. Dalam hal ini vitamin D akan berfungsi pada waktu absorpsi dan metabolisme kalsium dalam pembentukan tulang gigi.
- g. Vitamin E merupakan vitamin yang larut dalam lemak dan tidak stabil terhadap sinar ultraviolet yang dapat berfungsi dalam meminimalkan *oksidasi karoten*, vitamin A dan *asam linoleat* serta menstabilkan membran apabila terjadi kekurangan dapat menyebabkan hemolisis sel darah merah pada bayi prematur dan akan menyebabkan kehilangan keutuhan saraf. Vitamin E dapat diperoleh dari minyak, biji-bijian dan kacang-kacangan.
- h. Vitamin K merupakan vitamin yang larut dalam lemak yang dapat berfungsi sebagai pembentukan *protombin*, faktor koagulasi II, VII, IX, X yang harus tersedia dalam tubuh yang cukup apabila terjadi kekurangan dapat menyebabkan perdarahan dan metabolisme tulang yang tidak stabil, vitamin ini tersedia dalam sayuran berdaun hijau, daging dan hati.

Lampiran 7

**Data Demografi Ibu yang Menjadi Responden
di Desa Ngasinan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo**

No	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Pendapatan	Sebelum	Sesudah
1	44	SMP	Buruh Tani	Ya	Positif	Positif
2	43	SD	Petani	Ya	Positif	Positif
3	34	SMP	Tidak Bekerja	Ya	positif	Positif
4	28	SMA	Petani	Ya	Negatif	Negatif
5	31	SMP	Swasta	Ya	Positif	Positif
6	45	PT	Swasta	Ya	Positif	Positif
7	40	SD	Tidak Bekerja	Ya	Positif	Positif
8	29	SMP	Tidak Bekerja	Ya	Positif	Positif
9	33	SMA	Tidak Bekerja	Ya	Positif	Positif
10	40	SD	Tidak Bekerja	Tidak	Negatif	Positif
11	33	SMA	Tidak Bekerja	Ya	Positif	Positif
12	30	SMA	TKI	Ya	Negatif	Positif
13	34	SMP	Tidak Bekerja	Ya	Positif	Positif
14	40	SMA	Swasta	Ya	Positif	Positif
15	35	SMA	Buruh Tani	Ya	Positif	Positif
16	35	SMA	Tidak Bekerja	Ya	Positif	Positif
17	32	SMA	Tidak Bekerja	Tidak	Positif	Positif
18	31	SMA	Tidak Bekerja	Tidak	Negatif	Positif
19	32	SMP	Tidak Bekerja	Ya	Positif	Positif
20	36	SMP	Tidak Bekerja	Ya	Positif	Positif
21	41	SMA	Tidak Bekerja	Tidak	Positif	Positif
22	31	SMA	Tidak Bekerja	Tidak	Positif	Positif
23	27	SMA	Swasta	Tidak	Negatif	Positif

No	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Pendapatan	Sebelum	Sesudah
24	28	SMA	Swasta	Tidak	Positif	Positif
25	27	SMA	Tidak Bekerja	Tidak	Positif	Positif
26	38	SMA	Tidak Bekerja	Ya	Positif	Positif
27	25	SD	Tidak Bekerja	Ya	Negatif	Positif
28	49	SD	Tidak Bekerja	Ya	Positif	Positif
29	47	SMA	Tidak Bekerja	Ya	Positif	Positif
30	29	SD	Tidak Bekerja	Ya	Positif	Positif
31	38	SMA	Swasta	Ya	Positif	Positif
32	33	SMA	Swasta	Ya	Positif	Positif
33	35	PT	PNS	Ya	Negatif	Positif
34	38	PT	PNS	Ya	Positif	Positif
35	38	SMA	Swasta	Ya	Positif	Positif
36	36	SMP	Tidak Bekerja	Ya	Positif	Positif
37	36	SMP	TKI	Ya	Positif	Positif
38	34	SMA	Tidak Bekerja	Ya	Negatif	Positif
39	36	SMP	Tidak Bekerja	Tidak	Positif	Positif
40	36	SMA	Tidak Bekerja	Ya	Positif	Positif
41	34	SMA	Tidak Bekerja	Ya	Positif	Positif

Lampiran 10

CROSSTAB SEBELUM

DATA DEMOGRAFI

USIA * SIKAP_SEBELUM CROSSTABULATION

			sikap_sebelum		Total
			positif	negatif	
usia	<25	Count	0	1	1
		Expected Count	.8	.2	1.0
		% of Total	.0%	2.4%	2.4%
	26-35	Count	14	6	20
		Expected Count	16.1	3.9	20.0
		% of Total	34.1%	14.6%	48.8%
	36-45	Count	14	1	15
		Expected Count	12.1	2.9	15.0
		% of Total	34.1%	2.4%	36.6%
	>45	Count	5	0	5
		Expected Count	4.0	1.0	5.0
		% of Total	12.2%	.0%	12.2%
Total	Count	33	8	41	
	Expected Count	33.0	8.0	41.0	
	% of Total	80.5%	19.5%	100.0%	

PENDIDIKAN * SIKAP_SEBELUM CROSSTABULATION

			Sikap_sebelum		Total
			positif	negatif	
Pendidikan	SD	Count	4	2	6
		Expected Count	4.8	1.2	6.0

	% of Total	9.8%	4.9%	14.6%
SMP	Count	10	1	11
	Expected Count	8.9	2.1	11.0
	% of Total	24.4%	2.4%	26.8%
SMA	Count	17	4	21
	Expected Count	16.9	4.1	21.0
	% of Total	41.5%	9.8%	51.2%
Perguruan tinggi	Count	2	1	3
	Expected Count	2.4	.6	3.0
	% of Total	4.9%	2.4%	7.3%
Total	Count	33	8	41
	Expected Count	33.0	8.0	41.0
	% of Total	80.5%	19.5%	100.0%

PEKERJAAN * SIKAP_SEBELUM CROSSTABULATION

			Sikap_Sebelum		Total
			Positif	negatif	
Pekerjaan Tidak Bekerja	Count	21	4	25	
	Expected Count	20.1	4.9	25.0	
	% of Total	51.2%	9.8%	61.0%	
Swasta	Count	7	1	8	
	Expected Count	6.4	1.6	8.0	
	% of Total	17.1%	2.4%	19.5%	
Petani	Count	1	1	2	
	Expected Count	1.6	.4	2.0	
	% of Total	2.4%	2.4%	4.9%	
Buruh Tani	Count	2	0	2	

	Expected Count	1.6	.4	2.0
	% of Total	4.9%	.0%	4.9%
PNS	Count	1	1	2
	Expected Count	1.6	.4	2.0
	% of Total	2.4%	2.4%	4.9%
TKI	Count	1	1	2
	Expected Count	1.6	.4	2.0
	% of Total	2.4%	2.4%	4.9%
Total	Count	33	8	41
	Expected Count	33.0	8.0	41.0
	% of Total	80.5%	19.5%	100.0%

PENDAPATAN_EKONOMI * SIKAP_SEBELUM CROSSTABULATION

			Sikap_Sebelum		Total
			positif	negatif	
pendapatan_ekonomi	iya	Count	27	5	32
		Expected Count	25.8	6.2	32.0
		% of Total	65.9%	12.2%	78.0%
	tidak	Count	6	3	9
		Expected Count	7.2	1.8	9.0
		% of Total	14.6%	7.3%	22.0%
Total		Count	33	8	41
		Expected Count	33.0	8.0	41.0
		% of Total	80.5%	19.5%	100.0%

CROSSTAB SESUDAH
DATA DEMOGRAFI

USIA * SIKAP_SESUDAH CROSSTABULATION

		sikap_Sesudah		Total	
		positif	Negative		
Usia	<25	Count	1	0	1
		Expected Count	1.0	.0	1.0
		% of Total	2.4%	.0%	2.4%
	26-35	Count	19	1	20
		Expected Count	19.5	.5	20.0
		% of Total	46.3%	2.4%	48.8%
	36-45	Count	15	0	15
		Expected Count	14.6	.4	15.0
		% of Total	36.6%	.0%	36.6%
	>45	Count	5	0	5
		Expected Count	4.9	.1	5.0
		% of Total	12.2%	.0%	12.2%
Total	Count	40	1	41	
	Expected Count	40.0	1.0	41.0	
	% of Total	97.6%	2.4%	100.0%	

PENDIDIKAN * SIKAP_SESUDAH CROSSTABULATION

		sikap_sesudah		Total	
		positif	Negative		
Pendidikan	SD	Count	6	0	6
		Expected Count	5.9	.1	6.0

	% of Total	14.6%	.0%	14.6%
SMP	Count	11	0	11
	Expected Count	10.7	.3	11.0
	% of Total	26.8%	.0%	26.8%
SMA	Count	20	1	21
	Expected Count	20.5	.5	21.0
	% of Total	48.8%	2.4%	51.2%
Perguruan tinggi	Count	3	0	3
	Expected Count	2.9	.1	3.0
	% of Total	7.3%	.0%	7.3%
Total	Count	40	1	41
	Expected Count	40.0	1.0	41.0
	% of Total	97.6%	2.4%	100.0%

PEKERJAAN * SIKAP_SESUDAH CROSSTABULATION

			sikap_sesudah		Total
			Positif	negatif	
Pekerjaan	Tidak Bekerja	Count	25	0	25
		Expected Count	24.4	.6	25.0
		% of Total	61.0%	.0%	61.0%
Swasta		Count	8	0	8
		Expected Count	7.8	.2	8.0
		% of Total	19.5%	.0%	19.5%
Petani		Count	1	1	2
		Expected Count	2.0	.0	2.0
		% of Total	2.4%	2.4%	4.9%
Buruh Tani		Count	2	0	2

	Expected Count	2.0	.0	2.0
	% of Total	4.9%	.0%	4.9%
PNS	Count	2	0	2
	Expected Count	2.0	.0	2.0
	% of Total	4.9%	.0%	4.9%
TKI	Count	2	0	2
	Expected Count	2.0	.0	2.0
	% of Total	4.9%	.0%	4.9%
Total	Count	40	1	41
	Expected Count	40.0	1.0	41.0
	% of Total	97.6%	2.4%	100.0%

PENDAPATAN_EKONOMI * SIKAP_SESUDAHCROSSTABULATION

		sikap_sesudah		Total	
		positif	negatif		
pendapatan_ekonomi	iya	Count	31	1	32
		Expected Count	31.2	.8	32.0
		% of Total	75.6%	2.4%	78.0%
	tidak	Count	9	0	9
		Expected Count	8.8	.2	9.0
		% of Total	22.0%	.0%	22.0%
Total		Count	40	1	41
		Expected Count	40.0	1.0	41.0
		% of Total	97.6%	2.4%	100.0%

*Lampiran 11***HASIL CROSSTABULATION****SEBELUM & SESUDAH****SEBELUM_PENDIDIKAN * SESUDAH_PENDIDIKAN CROSSTABULATION**

			sesudah_pendidikan		Total
			positif	negatif	
sebelum_pendidikan	positif	Count	33	0	33
		% of Total	80.5%	.0%	80.5%
	negatif	Count	7	1	8
		% of Total	17.1%	2.4%	19.5%
Total		Count	40	1	41
		% of Total	97.6%	2.4%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Exact Sig. (2-sided)
McNemar Test		.016 ^a
N of Valid Cases	41	

a. Binomial distribution used.

Lampiran 12

TABULASI SILANG SEBELUM

Tabulasi Silang Usia Dengan Sikap Ibu

Usia (Tahun)	Sikap Ibu				Jumlah	P(%)
	Positif	P (%)	Negatif	P(%)		
<25	-	-	1	2.4%	1	2.4%
26-35	14	34.1%	6	14.6%	20	2.4%
36-45	14	34.1%	1	2.4%	15	36.6%
>45	5	12.2%	-	-	5	12.2%
Jumlah	33	80.5%	8	19.5%	41	100.0%

Tabulasi Silang Pendidikan Dengan Sikap Ibu

Pendidikan	Sikap Ibu				Jumlah	P(%)
	Positif	P (%)	Negatif	P(%)		
SD	4	9.8%	2	4.9%	6	14.6%
SMP	10	24.4%	1	2.4%	11	26.8%
SMA	17	41.5%	4	9.8%	21	51.2%
Perguruan Tinggi	2	4.9%	1	2.4%	3	7.3%
Jumlah	33	80.5%	8	19.5%	41	100.0%

Tabulasi Silang Pekerjaan Dengan Sikap Ibu

Pekerjaan	Sikap Ibu				Jumlah	P(%)
	Positif	P (%)	Negatif	P(%)		
Tidak Bekerja	21	51.2%	4	9.8%	25	61.0%
Swasta	7	17.1%	1	2.4%	8	19.5%
Petani	1	2.4%	1	2.4%	2	4.9%
Buruh Tani	2	4.9%	-	-	2	4.9%
PNS	1	2.4%	1	2.4%	2	4.9%
TKI	1	2.4%	1	2.4%	2	4.9%
Jumlah	33	80.5%	8	19.5%	41	100.0%

Tabulasi Silang Pendapatan Ekonomi Dengan Sikap Ibu

Pendapatan Ekonomi	Sikap Ibu				Jumlah	P(%)
	Positif	P (%)	Negatif	P(%)		
Iya	27	65.9%	5	12.2%	32	78.0%
Tidak	6	14.6%	3	7.3%	9	22.0%
Jumlah	33	80.5%	8	19.5%	41	100.0%

TABULASI SILANG SESUDAH

Tabulasi Silang Usia Dengan Sikap Ibu

Usia (Tahun)	Sikap Ibu				Jumlah	P(%)
	Positif	P (%)	Negatif	P(%)		
<25	1	2.4%	-	-	1	2.4%
26-35	19	46.3%	1	2.4%	20	48.8%
36-45	15	36.6%	-	-	15	36.6%
>45	5	12.2%	-	-	5	12.2%
Jumlah	40	97.6%	1	2.4%	41	100.0%

Tabulasi Silang Pendidikan Dengan Sikap Ibu

Pendidikan	Sikap Ibu				Jumlah	P(%)
	Positif	P (%)	Negatif	P(%)		
SD	6	14.6%	-	-	6	14.6%
SMP	11	26.8%	-	-	11	26.8%
SMA	20	48.8%	1	2.4%	21	51.2%
Perguruan Tinggi	3	7.3%	-	-	3	7.3%
Jumlah	40	97.6%	1	2.4%	41	100.0%

Tabulasi Silang Pekerjaan Dengan Sikap Ibu

Pekerjaan	Sikap Ibu				Jumlah	P(%)
	Positif	P (%)	Negatif	P(%)		
Tidak Bekerja	25	61.0%	-	-	25	61.0%
Swasta	8	19.5%	-	-	8	19.5%
Petani	1	2.4%	1	2.4%	2	4.9%
Buruh Tani	2	4.9%	-	-	2	4.9%
PNS	2	4.9%	-	-	2	4.9%
TKI	2	4.9%	-	-	2	4.9%
Jumlah	40	97.6%	1	2.4%	41	100.0%

Tabulasi Silang Pendapatan Ekonomi Dengan Sikap Ibu

Pendapatan Ekonomi	Sikap Ibu				Jumlah	P(%)
	Positif	P (%)	Negatif	P(%)		
Iya	31	75.6%	1	2.4%	32	78.0%
Tidak	9	22.0%	-	-	9	22.0%
Jumlah	40	97.6%	1	2.4%	41	100.0%



Oleh :

lin Sofyaningtyas

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Ponorogo

2017

Apa Itu Nutrisi ??

Nutrisi atau zat makanan adalah merupakan bagian dari makanan termasuk didalamnya air, protein dan asam amino yang membentuknya, lemak dan asam lemak, karbohidrat, mineral dan vitamin.



Tujuan Pemberian Nutrisi

- a. Pemeliharaan, pemulihan dan meningkatkan kesehatan
- b. Pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikomotor

- c. Melakukan aktivitas fisik
- d. Mendidik kebiasaan makan yang baik



Zat Gizi Yang Terkandung Dalam Makanan

1. Air
 - Fungsinya sebagai pelarut, mengatur suhu tubuh dengan mengambil panas yang dihasilkan pada reaksi seluler dan mendistribusikannya keseluruh tubuh.
2. Protein
 - Fungsinya protein yang sangat khusus dalam pengaturan proses-proses tubuh misalnya, Penunjang pertumbuhan, Pengaturan proses tumbuh.

Sumber protein : daging sapi, ayam, ikan, telur, susu, tahu, tempe dan kacang-kacangan.

3. Lemak

Fungsinya lemak Fungsi utama lemak adalah memberikan energi, Lemak bertindak sebagai karier dari vitamin A,,D ,E, K, yang larut dalam air dan memberikan rasa yang menyenangkan dan memberikan perasaan kenyang karena kecepatan pengosongan dari lambung.

Sumber lemak : mentega, margarin, minyak kelapa, cream, lemak hewan dan kacang-kacangan.

4. Karbohidrat

Fungsinya energi, setiap gram karbohidrat yang dioksidasi rata-rata menghasilkan 4 kal. Sejumlah karbohidrat dalam bentuk glukose, akan digunakan secara langsung untuk memenuhi kebutuhan energy jaringan.

Sumber karbohidrat : beras, tepung-tepungan, gula, buah dan lain-lain.

5. Vitamin

▪ Vitamin A

Vitamin A juga berfungsi untuk meningkatkan daya tahan tubuh terhadap infeksi. Sumber vitamin A : hati, daging, mentega, keju, susu,

kuning telur, buah dan sayuran berwarna.

▪ Vitamin B Kompleks

Mengambil peranan penting pada metabolisme karbohidrat.

Sumber Vitamin B Kompleks : beras, daging, susu, kacang-kacangan, telur dan kedelai.

▪ Vitamin C

Penting untuk pemeliharaan kesehatan gigi, gusi, kulit, otot dan tulang Sumber Vitamin C : sayuran segar dan buah-buahan segar.

▪ Vitamin D

Membantu tubuh untuk menyerap kalsium dan fosfor, membentuk dan menjaga kesehatan tulang dan gigi. Sumber Vitamin D : susu dan hasilnya, kuning telur, hati ikan tuna, salem.

▪ Vitamin E

Penting untuk proses metabolisme, menjaga kesehatan kulit dan otot. Sebagai antioksidan dalam menjaga sel dan jaringan tubuh dari kerusakan. Sumber Vitamin E : kuning telur, kacang kedelai, sayuran hijau, margarin, roti, kentang dan gandum.

▪ Vitamin K

Penting untuk penggumpalan darah. Sumber vitamin K : sayuran hijau.



NUTRISI PENTING UNTUK KESEMBUHAN

	DAIRI	LAIK	YAKUT	BUAH	ARAH
KEKURANGAN	KEKURANGAN DAIRI	KEKURANGAN LAIK	KEKURANGAN YAKUT	KEKURANGAN BUAH	KEKURANGAN ARAH
KEKURANGAN	KEKURANGAN DAIRI	KEKURANGAN LAIK	KEKURANGAN YAKUT	KEKURANGAN BUAH	KEKURANGAN ARAH
KEKURANGAN	KEKURANGAN DAIRI	KEKURANGAN LAIK	KEKURANGAN YAKUT	KEKURANGAN BUAH	KEKURANGAN ARAH
KEKURANGAN	KEKURANGAN DAIRI	KEKURANGAN LAIK	KEKURANGAN YAKUT	KEKURANGAN BUAH	KEKURANGAN ARAH

Trinakasih